

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia telah memperluas jaringan dan meningkatkan perekonomian. Perkembangan bank syariah memberikan indikasi bahwa preferensi masyarakat Indonesia semakin mengarah ke arah transaksi syariah. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya, salah satunya melalui peningkatan profitabilitasnya. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini berusaha untuk menguji faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah, yaitu berupa NPF, FDR, dan BOPO. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia periode 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, cakupan dalam penelitian ini meliputi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Analisis empiris dalam penelitian menggunakan data laporan keuangan triwulanan masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia, dimulai dengan rentang waktu periode Maret 2015 (Triwulan I-2015) sampai Desember 2017 (Triwulan IV-2017). Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Dari hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa prinsip kehati-hatian bank dalam efektifitas dan efisiensi intermediasi keuangan menjadi penting untuk ketahanan sistem perbankan yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: NPF, FDR, BOPO, ROA